

## **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN**

Danres Gusty Randa Simangunsong<sup>1)</sup>, Intan Manis Giawa<sup>2)</sup>, Riska Supriani Nasution<sup>3)</sup>,  
Lamsihar Hokkop Siburian<sup>4)</sup>, Karunia Laia<sup>5)</sup>

FakultasEkonomi Universitas Darma Agung<sup>1,2,3,4,5)</sup>

**Abstrak:**Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate governance* dan *Leverage* terhadap kinerja Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk menganalisis variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil Analisis data dengan metode analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (X<sub>1</sub>), dewan komisaris (X<sub>2</sub>), ukuran dewan direksi (X<sub>3</sub>), dewan komisaris independen (X<sub>4</sub>), komite audit (X<sub>5</sub>), *Leverage* (X<sub>6</sub>), secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia dengan koefisien regresi X<sub>1</sub> (b<sub>1</sub>) = 0.306, koefisien regresi X<sub>2</sub> (b<sub>2</sub>) = 0.014, koefisien regresi X<sub>3</sub> (b<sub>3</sub>) = 0.078, koefisien regresi X<sub>4</sub> (b<sub>4</sub>) = -0.049, koefisien regresi X<sub>5</sub> (b<sub>5</sub>) = 0.200, koefisien regresi X<sub>6</sub> (b<sub>6</sub>) = -6.776. Pengujian F<sub>hitung</sub> diperoleh sebesar 11.188 lebih besar dari F<sub>tabel</sub> sebesar 2.24. Hasil uji t menunjukkan untuk kepemilikan Institusional = 2.090, Dewan Komisaris = 2.495, Ukuran Dewan direksi = 2.336, dewan komisaris independen = -0.773, komite audit = 2. 650 dan *Leverage* =-4.905. dan hasil uji determinasi menunjukkan bahwa 49.5% variabel dari kinerja Keuangan dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan 54.1% adalah faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Leverage, Kinerja keuangan

### ***THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND LEVERAGE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN BANKING (Studies On Banking Companies Registered At Bursa Efek Indonesia (BEI) in 2015-2019)***

Danres Gusty Randa Simangunsong<sup>1)</sup>, Intan Manis Giawa<sup>2)</sup>, Riska Supriani Nasution<sup>3)</sup>,  
Lamsihar Hokkop Siburian<sup>4)</sup>, Dame Rida Simangunsong<sup>5)</sup>

FakultasEkonomi Universitas Darma Agung<sup>1,2,3,4,5)</sup>

**Abstract :** *The purpose of this study is to analyze the effect of good corporate governance and leverage on financial performance in banking. Listed on Bursa Efek Indonesia and to analyze the most dominant variables influencing on financial performance the results of data analysis using the multiple linier regression analysis*

*showed that institutional ownership (X1), board of commissioners (X2), board size directors (X3), independent commissioners board (X4), audit committee (X5), Leverage (X6), jointly and ignificantly influence financial performance companies on Bursa Efek Indonesia with a regression coefficient of X1 (b1) = 0.306, regression coefficient X2 (b2) = 0.014, regression coefficient X3 (b3) = 0.078, regression coefficient X4 (b4) = -0.049, regression coefficient X5 (b5) = 0.200, regression coefficient X6 (b6) = -6.776. the  $F_{count}$  test was obtained for 11.188 greater and  $F_{table}$  amounting to 2.24. The test result show that for institutional ownership = 2.090, the board of commissioners= 2.495, board size = 20336, independent committee = -0.773, audit committee = 2.650 and leverage = -4.905, and the result of the determination test shows that 49.5% of variables and financial performance are affected by independent variable, while 54.1% are other factors that are not examined in this research.*

*Keywords: good corporate governance, leverage, financial performance.*

## **1.PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi di dunia sangatlah pesat, hal ini ditandai dengan kemajuan perokonomian di Negara-negara maju maupun negara berkembang seperti yang dialami Indonesia. Kemajuan di bidang ekonomi tentunya harus di tunjang dengan perusahaan perbankan yang memadai karena perbankan berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara.

Menurut sebuah kajian yang diselenggarakan oleh Bank Dunia, lemahnya implementasi sistem tata kelola perusahaan atau yang biasa dikenal dengan istilah *corporate governance* merupakan salah satu faktor penentu parahnya krisis yang terjadi di Asia Tenggara. Penerapan *good corporate governance* ini dinilai dapat memperbaiki citra perbankan yang sempat buruk, melindungi kepentingan *stakeholders* serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika-etika umum pada

industri perbankan dalam rangka mencitrakan sistem perbankan yang sehat

Dari uraian diatas tampak bahwa *goog corporate governance* dan *leverage* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan maka penelitian ini berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019).

### **1.1 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini di fokuskan pada bagaimana pengaruh *Good Corpotare Governance* dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan untuk mengetahui apakah antara variabel memiliki pengaruh dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel

tersebut. Karena keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dilakukan hanya untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
6. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
7. Apakah kepemilikan institusional, dewan komisaris, ukuran dewan direksi, komisaris independen, komite audit, dan *leverage* berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui dewan pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
7. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris, ukuran dewan direksi, komisaris independen, komite audit, dan *leverage* berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan informasi khususnya yang berkaitan tentang pengaruh mekanisme *good corporate governance*.
- b. Sebagai upaya untuk mendukung pengembangan ilmu akuntansi pada umumnya,serta khususnya yang berkaitan dengan *good corporate governance*.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepentingan Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu bank.

b. Bagi Perusahaan Perbankan

Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu dasar untuk menilai tingkat kesehatan perbankan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan.

c. Bagi Penulis

Sebagai kajian dan bahan referensi untuk menambah wawasan dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## II. URAIAN TEORITIS

### 2.1 *Good Corporate Governance (GCG)*

Menurut Hery (2010:11) *Good Corporate Governance* adalah “seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka”.

### 2.2 Mekanisme *Good Corporate Governance*

1. Kepemilikan Institusional
2. Dewan Komisaris
3. Ukuran Dewan Direksi
4. Dewan Komisaris Independen
5. Komite Audit

### 2.3 *Leverage*

Menurut (Rachman, 2015) *leverage* merupakan sumber pendanaan berupa hutang yang

diperoleh dari pihak eksternal. Tujuan dari pendanaan hutang ini adalah untuk digunakan perusahaan dalam membiayai asset perusahaan dengan harapan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

*Leverage* menjadi indikasi seberapa jauh tingkat efisiensi kegiatan bisnis perusahaan, serta pembagian resiko usaha antara pemilik perusahaan dan para pemberi pinjaman atau kreditur. Akan tetapi *leverage* juga akan menimbulkan resiko bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi dapat mengakibatkan kesulitan keuangan (*financial distress*) untuk dapat menyelesaikan kewajiban hutangnya.

### 2.4 Kinerja Keuangan Perusahaan

Irwan (2013) menyatakan bahwa kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang merupakan hasil atas prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Penilaian kinerja perusahaan ini dapat digunakan untuk mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu (Sinaga, 2014).

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak berlokasi karena peneliti menggunakan website resmi dari BEI. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan april sampai bulan agustus 2020.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seseorang peneliti karena itu di pandang sebagai sebuah semesta penelitian perbankan yang diambil secara acak (*random sampling*) pada tempat penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan. menurut Direktori Perbankan Indonesia jumlah bank ada 130, yang merupakan besarnya populasi dalam penelitian ini. Pemilihan populasi diambil dari bank publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah pengumpulan data tidak di lakukan dari seluruh responden yang menjadi anggota populasi tetapi hanya sebagian saja. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2015 hingga 2019.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang memiliki kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jumlah bank yang dijadikan sampel sesuai dengan kriteria ada 28 bank selama tahun 2015-2019.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Umum PT. Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

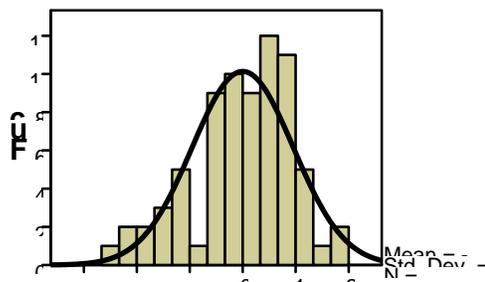
### 4.2 Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Dari gambar 4.1. terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal, akan tetapi jika kesimpulan normal tidaknya data hanya dilihat dari grafik histogram, maka hal ini dapat

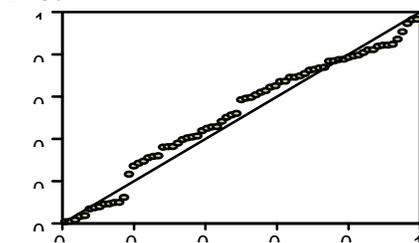
menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

**Gambar 4.1. Grafik Histogram**



Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

**Gambar 4.2. Normal Probability Plot**



Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Grafik probabilitas pada gambar 4.2. diatas sekilas memang terlihat normal karena distribusi data residualnya terlihat mendekati garis normalnya.

### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
1	(Constant)		
	INST_C	,842	1,188
	KOMIS	,814	1,228
	DIR	,595	1,679
	K_INDEP	,537	1,861
	K_AUD	,668	1,496
	LEV	,789	1,267

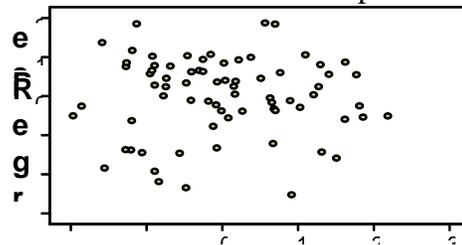
a. Dependent Variable: CFROA

Sumber: data Sekunder yang diolah, 2020

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai *Tolerance* dibawah 1 dan nilai VIF dibawah 10. Dari tabel tersebut diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* berada dibawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3. Grafik Scatterplot



Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.4 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.3. Hasil uji Regresi Linier Berganda

Model	Instandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1					
INST_OWN	6,046	,290		20,849	,000
KOMIS DIR	0,306	,006		2,090	,041
K_INDEP	0,014	,003		2,495	,023
K_AUD	0,078	,006		2,336	,043
LEV	-0,049	,007		-3,773	,010
	0,200	1,382	-.197	3,240	,000
	0,670	,262	-.091	5,050	,000
	0,776	,281	-.478	4,905	,000

a. Dependent Variable: CFROA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja (CFROA) dipengaruhi oleh kepemilikan institutional, aktivitas komisaris, ukuran dewan direksi, komisaris independen, ukuran komite audit dan *leverage* dengan persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y = -6,046 - 0,306 X_1 + 0,014 X_2 + 0,078 X_3 - 0,049 X_4 + 0,200 X_5 - 6,776 X_6 + \varepsilon$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan:

- Nilai konstanta sebesar -6,046  
Hal ini berarti bahwa tanpa

adanya pengaruh kepemilikan institutional, aktivitas komisaris, ukuran dewan direksi, komisaris independen, ukuran komite audit dan *leverage* maka akan terjadi penurunan CFROA hingga mencapai nilai sebesar 6,046, atau dengan kata lain jika variabel independen dianggap konstan, maka kinerja sebesar -6,046.

- Koefisien regresi variabel kepemilikan institutional (INST\_OWN)  $X_1$   
Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan proporsi kepemilikan institutional dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*), maka CFROA akan mengalami perubahan dengan arah yang berbeda.
- Koefisien regresi variabel aktivitas komisaris (KOMIS)  $X_2$   
Hal ini berarti bahwa setiap perubahan aktivitas komisaris dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*), maka CFROA akan mengalami perubahan dengan arah yang sama.
- Koefisien regresi variabel ukuran dewan direksi (DIR)  $X_3$   
Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan proporsi ukuran dewan direksi dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*), maka CFROA akan mengalami perubahan dengan arah yang sama.
- Koefisien regresi variabel komisaris independen (K\_INDEP)  $X_4$

Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan proporsi komisaris independen dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*), maka CFROA akan mengalami perubahan dengan arah yang berbeda.

- f. Koefisien regresi variabel ukuran komite audit (K\_AUD) X<sub>5</sub>

Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan proporsi ukuran komite audit dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*), maka CFROA akan mengalami perubahan dengan arah yang sama.

- g. Koefisien regresi variabel *leverage* (LEV) X<sub>6</sub>

Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan proporsi *leverage* dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*), maka CFROA akan mengalami perubahan dengan arah yang berbeda.

## 4.5 Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Uji Signifikan (Uji t)

Tabel 4.4. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	-	,290	-,197	-	,000
INST_OW	6,046	,90	,240	20,	0
N	-,306	,1	,262	84	0
KOMIS	,014	,46	-,091	9-	,0
DIR	,078	,0	,281	2,0	4
K_INDEP	-,049	,06	-,478	90	1

K_AUD	,200 -	,0		2,4	,0
LEV	6,776	34		95	1
		,0		2,	5
		63		33	,0
		,0		6-	2
		75		,77	3
		1,		3	,4
		38		2,6	4
		2		50	3
				-	,0
				4,9	1
				05	0
					,0
					0
					0

a. Dependent Variable: CFROA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Dengan signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ ) dan  $dk = n-k$ , maka  $dk = 73-7 = 66$  dan  $t_{tabel} = 1.9965$ , sehingga hasil uji t dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut ini:

a. Uji signifikan Kepemilikan konsitusional terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk variabel Kepemilikan konsitusional dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.090$  dengan taraf signifikansi 0.041 dan  $t_{tabel} = 1.9965$  Dimana  $t_{hitung} = 2.090 > t_{tabel} = 1.9965$  maka H1 diterima dan H0 diterima.

b. Uji signifikan Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk variabel Dewan Komisaris dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.495$  dengan taraf signifikansi 0.015 dan  $t_{tabel} = 1.9965$ .

Dimana  $t_{hitung} = 2.495 > t_{tabel} = 1.9965$ , maka H2 diterima dan H0 ditolak.

c. Uji signifikan Ukuran Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk variabel Ukuran Dewan Direksi dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.336$  dengan taraf signifikansi 0.023 dan  $t_{tabel} = 1.9965$ . Dimana  $t_{hitung} = 2.336 > t_{tabel} = 1.9965$ , maka H3 diterima dan H0 ditolak.

d. Uji signifikan Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk variabel Dewan Komisaris Independen dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} = -0.773$  dengan taraf signifikansi 0.443 dan  $t_{tabel} = 1.9965$ . Dimana  $t_{hitung} = -0.773 < t_{tabel} = 1.9965$ , maka H4 ditolak dan H0 diterima.

e. Uji signifikan komite Audit terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk variabel Komite Audit dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.650$  dengan taraf signifikansi 0.010 dan  $t_{tabel} = 1.9965$ . Dimana  $t_{hitung} = 2.650 > t_{tabel} = 1.9965$ , maka H5 diterima dan H0 ditolak

f. Uji signifikan *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk variabel *Leverage* dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} = -4.905$  dengan taraf signifikansi 0.000 dan  $t_{tabel} = 1.9965$ . Dimana  $t_{hitung} = -4.905 < t_{tabel} = 1.9965$ , maka H6 ditolak dan H0 diterima.

#### 4.4.2 Uji Serempak (Uji F)

Tabel 4.5 Hasil Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,242	6	2,540	11,188	,000 <sup>a</sup>
	Residual	14,985	72	,227		
	Total	30,227	77			

a. Predictors: (Constant), LEV, INDEP, RAPAT, INST\_OWN, AUD, DIR

b. Dependent Variable: CFROA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel dari *good corporate governance* (INST\_OWN, KOMIS, DIR, K\_INDEP, K\_AUDIT, LEV) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan melakukan uji F (uji serempak), dalam penggunaan teknik analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 0,05 atau 5 %. Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$ , maka variabel bebasnya secara serempak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikatnya.

Kemudian dari hasil penelitian regresi berganda yang telah dikemukakan dapat diketahui  $F_{hitung}$  dari perhitungan regresi tersebut. Untuk pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan seperti di atas, nilai  $F_{hitung}$  dari perhitungan regresi adalah sebesar 11.188 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan  $DF1 = k-1$  dan  $DF2 = n-k-1$

maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.24 oleh karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $11.188 > 2.24$ ) maka secara statistik variabel keduanya, secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### 4.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.6 Hasil Uji  $R^2$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 <sup>a</sup>	.504	.459	.47650

. Predictors: (Constant), LEV, INDEP, RAPAT, INST\_OWN, AUD, DIR

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,459, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen bisa menjelaskan sebesar 45,9 persen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 54,1 persen dijelaskan oleh faktor lain diluar model persamaan regresi.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh variabel good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan., hal ini dapat dilihat dari besarnya hasil  $t_{hitung} = 2.090$  dengan taraf signifikansi 0.041, dengan nilai  $t_{tabel} = 2.090$  Dimana  $t_{hitung} = 2.090 > t_{tabel} = 1.9965$  maka H1 diterima dan H0 ditolak. Yang artinya

variabel Kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia.

2. Pengaruh variabel Dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung} = 2.495$  dengan taraf signifikansi 0.015 dan  $t_{tabel} = 1.9965$ . Dimana  $t_{hitung} = 2.495 > t_{tabel} = 1.9965$ , maka H2 diterima dan H0 ditolak. Yang artinya variabel Dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia.

3. Pengaruh variabel Ukuran Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Ukuran Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung} = 2.336$  dengan taraf signifikansi 0.023 dan  $t_{tabel} = 1.9965$ . Dimana  $t_{hitung} = 2.336 > t_{tabel} = 1.9965$ , maka H3 diterima dan H0 ditolak. Yang artinya variabel Ukuran Dewan Direksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia.

4. Pengaruh variabel Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung} = -0.773$  dengan taraf signifikansi 0.443 dan  $t_{tabel} = 1.9965$ . Dimana  $t_{hitung} = -0.773 < t_{tabel} = 1.9965$ , maka H4 ditolak dan H0 diterima. Yang artinya variabel Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia.

5. Pengaruh variabel Komite Audit terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Komite Audit terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung} = 2.650$  dengan taraf signifikansi 0.010 dan  $t_{tabel} = 1.9965$ . Dimana  $t_{hitung} = 2.650 > t_{tabel} = 1.9965$ , maka H5 diterima dan H0 ditolak. Yang artinya variabel Komite Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia.

6. Pengaruh variabel *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung} = -4.905$  dengan taraf signifikansi 0.000 dan  $t_{tabel} = 1.9965$ . Dimana  $t_{hitung} = -4.905 < t_{tabel} = 1.9965$ , maka H6 ditolak dan H0 diterima.

Yang artinya variabel *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia.

6. Pengaruh *good corporate governance* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Ada pengaruh yang signifikan antara *good corporate governance* (Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit) dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dapat diterima, hal ini didukung oleh hasil perhitungan Uji F dimana secara bersama-sama variabel *good corporate governance* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11.188 dengan nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0.000 dan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 sehingga hal ini menjelaskan adanya pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penulisan sebelumnya yang dilakukan oleh Harimukti dkk (2016), bahwa menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

## V. PENUTUP

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka adapun saran-

saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar perlunya pihak Bursa Efek memperhatikan variabel-variabel seperti variabel *good corporate governance* dan *leverage*.
2. Disarankan pula agar dalam penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprinita, Beatrick Stephani. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 52(11).
- Aprianingsih, Asri dan Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita* 4(4).
- BAPEPAM. (2004). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 (Peraturan No IX.1.5) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Djumahir. (2011). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kepemilikan Manajemen terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 9(1),  
Forum of Corporate Governance in Indonesia. (2000). Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance ( Tata Kelola Perusahaan ) The Roles of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : BP UNDIP.
- Hardikasari, Eka. (2011). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Sulistiyowati. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 6(1).